



Hubungan Penggunaan Aplikasi Aksi (Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia) Untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar

The Relationship between Using the Action Application (Indonesian Student Competency Assessment) to Increase Elementary School Students' Reading Ability

Putri Agusni Mangidi*, Nurhaedah, Hotimah

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: putrimangidi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan dengan menggunakan desain penelitian uji korelasi yang bertujuan untuk menemukan Hubungan Penggunaan Aplikasi AKSI Untuk Meningkatkan Minat Membaca Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung. Populasi dalam penelitian ini yaitu, siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung yang berjumlah 26 siswa. Teknik sampling yang digunakan yakni Teknik nonprobability sampling yakni total sampling dengan berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner (angket), tes, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif, uji validitas, uji linearitas dan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan baiknya hasil belajar (sebanyak 26 dari 26 siswa menjawab benar semua) serta minat baca siswa (3,404 kategori sangat baik) yang menggunakan aplikasi AKSI dalam proses belajarnya. Hasil belajar berkorelasi terhadap minat baca secara signifikan ($-0,328, p < 0,05$).

Kata kunci: Aplikasi AKSI, Minat Membaca, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research utilizes a quantitative approach with a correlational research design and employs a correlation test design aimed at finding the Relationship between the Use of the AKSI Application to Improve Reading Interest and Learning Outcomes of Fourth-Grade Students at UPT SPF Public Elementary School Tidung. The population in this study consists of 26 fourth-grade students at UPT SPF Public Elementary School Tidung. The sampling technique employed is nonprobability sampling, specifically total sampling, with all 26 students included. Data collection methods in this study involve questionnaires, tests, observation sheets, and documentation. The data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, validity tests, linearity tests, and correlation tests. The research results indicate that both the learning outcomes (with all 26 out of 26 students answering correctly) and students' reading interest (3.404, categorized as very good) are better when using the AKSI application in their learning process. Learning outcomes correlate significantly with reading interest ($-0.328, p < 0.05$).

Keywords: AKSI Application, Reading Interest, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia sulit untuk maju dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Pemerintah telah memperhatikan pendidikan di Indonesia, karena generasi selanjutnya harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk kemajuan bangsa dan negara. Hal tersebut sejalan dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah, diatur dan termuat dalam Pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan dinyatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Media pembelajaran diperlukan untuk menyalurkan pesan dan informasi secara variatif sehingga memudahkan siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru (Puspita. 2021). Bagi seorang guru, media pembelajaran membantu proses pembelajaran karena dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tingkat pemahaman peserta didik dapat meningkat (Wika. 2022). Media yang baik haruslah efektif dan efisien, efektif artinya media mampu mentransfer materi dengan cepat sehingga pemahaman siswa setelah melihat media meningkat dan efisien artinya media bersifat sederhana dan mampu digunakan dengan mudah.

Keterampilan membaca peserta didik perlu ditingkatkan untuk menunjang proses pembelajaran secara keseluruhan (Ananda, 2022). Menurut Retariandalas, (2017) "minat membaca adalah ketertarikan atau kesukaan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas belajarnya". Membaca merupakan sesuatu cara yang dicoba dan dipakai oleh

pembaca untuk mendapatkan catatan, yang akan di informasikan oleh pengarang lewat alat perkata atau bahasa catat (Sari, 2020). Sedangkan Ampuni, (2015) menyatakan membaca adalah aktivitas kognitif lewat rangsangan yang berbentuk huruf serta tanda baca lainnya yang diperoleh oleh indera reseptor visual (mata) untuk kemudian dilanjutkan ke otak serta berikutnya diberi tafsir ataupun arti.

Standarisasi sekolah pada abad 21 saat ini mengharuskan kegiatan kehidupan selalu berhubungan dengan teknologi, untuk itu diperlukan penerapan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar (Soemantri, 2021), kondisi tersebut mengharuskan pendidik memiliki strategi dan inovasi dalam memperkenalkan pembelajaran berbasis teknologi digital. Untuk mendukung kegiatan belajar guna memenuhi keterampilan literasi membaca digital siswa, dimana itu juga bagian integral dari proses pendidikan serta aspek yang perlu dikuasai masing-masing pendidik dalam melaksanakan tugas Profesionalisme (Sulistyarini. 2022). Saat ini ada banyak media pembelajaran dikembangkan oleh banyak pihak baik lembaga dan perusahaan terlibat dalam pendidikan.

Dari berbagai inovasi yang telah dikembangkan dan dibuat oleh Kemendikbudristek-Balitbang, salah satu produknya yakni adalah media pembelajaran bernama Aplikasi AKSI (Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia) yang merupakan media berbasis digital berbentuk modul asesmen yang dapat dioperasikan dengan perangkat komputer atau android yang bertujuan untuk mengasah kemampuan literasi peserta didik tingkat SD, SMP, maupun SMA yang diharapkan dapat memberikan pengaruh untuk mereduksi permasalahan yang bermunculan sehubungan dengan masalah literasi sehingga diharapkan peserta didik mampu berkontribusi di lingkungannya. Menurut Rosita & Damayanti, (2021) Aplikasi AKSI merupakan program pemetaan capaian pendidikan untuk memantau mutu pendidikan secara nasional atau daerah yang menggambarkan pencapaian kemampuan siswa. Dalam asesmen ini guru dapat mengetahui

kemampuan siswa pada topik- topik yang bermasalah, dan dapat mempermudah penilaian di sekolah.

Untuk meningkatkan kemampuan minat membaca siswa dibutuhkan stimulus yang tepat dan relevan dengan karakteristik siswa. Guru dituntut dapat memanfaatkan berbagai alat media pembelajaran salah satunya adalah platform atau aplikasi digital, salah satu aplikasi digital yang tepat adalah penggunaan Aplikasi AKSI (Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia) yang dimana didalamnya berisi modul asesmen literasi membaca yang dapat digunakan oleh guru atau pendamping belajar untuk mendiagnosa level capaian kompetensi siswa serta sebagai alat untuk peningkatan mutu hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasional. Waktu yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Tempat penelitian dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Tidung. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner (angket), tes dan lembar observasi. Angket digunakan untuk memperoleh data dari variabel minat membaca siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung, lembar observasi bertujuan untuk memperoleh data terkait penggunaan aplikasi AKSI serta aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi lembar observasi proses pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 orang. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 26 siswa dengan alasan populasi dibawah 100. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yakni *total sampling*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial (uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji hipotesis meliputi uji korelasi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di UPT SPF SD Negeri Tidung dengan 4 kali pertemuan pada tanggal 11 April- 14 April 2023. Pada pertemuan pertama sampai keempat, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui penggunaan aplikasi AKSI untuk meningkatkan kemampuan minat membaca siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung. Hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1) Uji deskriptif

Setelah menggunakan aplikasi AKSI dalam pembelajaran, siswa diberikan tes terkait soal materi yang diajarkan serta lembar penilaian minat baca. Berikut nilai hasil belajar kelas IV daffodil:

a. Nilai hasil minat membaca

Minat membaca diujikan dengan angket dengan total 25 butir, lembar validasi angket minat membaca yang digunakan adalah angket yang sudah dikembangkan sebelumnya. Rerata skor total angket minat baca sebesar 3,426 yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Hasil tersebut bermakna mayoritas peserta didik merasa minat bacanya meningkat dengan penggunaan aplikasi AKSI.

b. Nilai Hasil belajar

Soal yang saya gunakan di dalam mengukur tes hasil belajar siswa adalah soal yang berbeda dengan soal yang dipakai pada saat pembelajaran karena pada aplikasi AKSI tersebut terdapat banyak teks. Jumlah siswa kelas IV daffodil sebanyak 26 orang dengan nilai rata-rata sebesar 71. Nilai tersebut telah memenuhi standar nilai kelulusan sebesar 70. Nilai terendah di kelas IV daffodil sebesar 61 dan nilai tertinggi sebesar 88.

2) Uji Normalitas

Selanjutnya, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui karakteristik sampel. Nilai normal amat penting untuk menjamin peningkatan tertentu dalam suatu variable tidak timpang pada segelintir bagian dari sampel. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS 23.0.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.27339115
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.179
	Negative	-.108
Test Statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 ^c

Nilai signifikansi residu pada uji Kolmogorov-smirnov lebih kecil daripada nilai α sebesar 0.05 yang menunjukkan bahwa karakteristik sebaran data sampel tidak terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_MB * Nilai_HB	Between Groups	(Combined)	493.667	13	37.974	.856	.609
	Within Groups		532.333	12	44.361		
	Total		1026.000	25			

3) Uji Hipotesis

Korelasi variable hasil belajar dan minat membaca sebesar -0,203 dengan signifikansi 0.321. nilai tersebut bermakna bahwa korelasi hasil belajar terhadap minat baca berkebalikan, yakni saat hasil belajar tinggi, maka minat baca akan menurun secara tidak signifikan. Namun tingkat korelasi tersebut termasuk dalam kategori rendah.

Nilai signifikansi yang lebih besar daripada α sebesar 0,05 menunjukkan kurangnya signifikansi korelasi antara hasil belajar dan minat membaca. Namun, korelasi positif bermakna searah dengan H0 yang

d. Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach Alpha sebesar 0,813 bagi item minat baca yang bermakna bahwa instrument yang digunakan reliabel. Namun, bagi instrument hasil belajar memiliki eror sebab perbedaan jumlah skor tiap item soal yang digunakan. Hal tersebut berimplikasi pada rendahnya derajat reliabilitas instrumen tes hasil belajar yang digunakan.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.813	.798	25

1) Uji Linearitas

Uji linear menunjukkan F hitung yang lebih kecil daripada F tabel sebesar 856 atau nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa data linear.

telah dirumuskan sehingga hipotesis null dapat diterima, bahwa ada hubungan positif antara penggunaan aplikasi AKSI terhadap minat membaca dan hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan aplikasi AKSI untuk meningkatkan kemampuan minat membaca berada dalam kategori tinggi, kemampuan minat membaca pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung berada dalam kategori sangat baik dapat dilihat pada nilai tes hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 71.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, V., Mawardi, M., & Suhendra, A. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas Ii Sdn Petir 4 Kota Tangerang. *Jurnal Elementary: Kajian ...*,5(2), 129–133.
- Puspita, E. I., Rustini, T., & Dewi, D. A. (2021). Rancang Bangun Media E-Book Flipbook Interaktif pada Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Sekolah Dasar. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 1(2), 65-84.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Retariandalas. (2017). Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Formatif*, 7(2), 190–197.
- Soemantri, D. (2021). Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru.
- Sulistiyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 42-72.
- Wika Hardika dkk. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Augment*